



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 9542-9554

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

## Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer

Ida Lasroha Br Tambun<sup>1</sup>, Duma Megaria Elisabeth<sup>2</sup>, Mislan Sihite<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

[datambun924@gmail.com](mailto:datambun924@gmail.com)<sup>1</sup>, [dumamegariaelisabeth@gmail.com](mailto:dumamegariaelisabeth@gmail.com)<sup>2</sup>, [mislansihite1@gmail.com](mailto:mislansihite1@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR). Sementara itu, variabel dependen yaitu nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sebanyak 68 perusahaan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat. Struktur modal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa penggunaan utang yang optimal mampu meningkatkan nilai perusahaan. Namun, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan. Secara simultan, profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu memengaruhi nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Nilai Perusahaan.

### 1. Latar Belakang

#### Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan merupakan salah satu tolak ukur bagi investor dalam melibatkan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Nilai perusahaan mencerminkan pandangan atau persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya, sehingga perusahaan memperoleh kepercayaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya sejak perusahaan berdiri. Bagi investor, nilai perusahaan yang baik umumnya dilihat dari harga sahamnya yang ada di pasar modal. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Nilai perusahaan merupakan faktor yang memengaruhi pandangan investor terhadap prospek suatu perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut maka semakin besar pula minat investor untuk menanamkan modalnya dan begitu pula sebaliknya jika nilai perusahaan rendah, maka minat investor untuk berinvestasi pun akan menurun (Aulia & Avriyanti, 2024:1174).

Untuk meningkatkan nilai perusahaan perlu dilakukan pertimbangan terhadap faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu: profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas (Robbaniy & Ardini, 2024:3). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Tobin's Q sebagai proksi dari nilai perusahaan. Tobin's Q diartikan sebagai nilai pasar sebuah perusahaan dengan nilai pengganti asetnya. Tobin's Q memberikan informasi kepada investor untuk berinvestasi karena dapat mencerminkan suatu perusahaan mampu atau tidak dalam meningkatkan prospek masa depan perusahaan yang lebih baik. Semakin tinggi Tobin's Q menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam jangka panjang dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari berbagai

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor  
Barang Konsumen Primer

aktivitas operasionalnya, seperti penjualan, penggunaan aset, dan modal sendiri selama periode waktu tertentu. Fitriyani & Anik, (2025:895) menyatakan bahwa profitabilitas diukur melalui komponen pendapatan dan biaya, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba yang tinggi akan menarik minat investor dan mencerminkan potensi dan kesehatan pertumbuhan perusahaan.

Struktur modal adalah kombinasi dari utang jangka panjang dan modal sendiri (ekuitas) yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasional dan asetnya. Keputusan mengenai perbandingan utang dan ekuitas ini penting karena dapat mempengaruhi biaya modal dan risiko yang dihadapi perusahaan. Struktur modal juga mencerminkan bagaimana perusahaan menyeimbangkan penggunaan dana dari pemilik (ekuitas) dengan dana yang berasal dari pihak luar (investor) (Ridayanti et al., 2025:710).

Likuiditas adalah indikator keuangan yang bermanfaat untuk mengevaluasi seberapa mudah perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting bagi investor karena mencerminkan seberapa besar kemungkinan perusahaan untuk melunasi kewajibannya tepat waktu (Abdillah & Ali, 2024:789). Perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban finansialnya berarti perusahaan tersebut dalam kondisi likuid dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai aktiva yang melebihi utangnya sehingga pihak kreditur secara tidak langsung dapat menilai perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki peluang untuk tumbuh lebih baik lagi dari sebelumnya.

Tabel 1.1 *Research Gap*

<i>Issue</i>	<i>Peneliti</i>	<i>Temuan</i>	<i>Research Gap</i>
Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	Putri & Triyonowati, (2023)	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Terdapat perbedaan hasil penelitian profitabilitas terhadap nilai perusahaan
	Wildan <i>et al.</i> , (2024)	Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	
Struktur Modal dan Nilai Perusahaan	Dharmawan <i>et al.</i> , (2023)	Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Terdapat perbedaan hasil penelitian Struktur Modal terhadap nilai perusahaan
	Kurniawati & Suwitho, (2021)	Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	
Likuiditas dan Nilai Perusahaan	Mahanani & Kartika, (2022)	Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Terdapat perbedaan hasil penelitian Likuiditas terhadap nilai perusahaan
	Gz & Lisiantara, (2022)	Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	

Sumber: Penelitian terdahulu, 2026

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024?
2. Apakah struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024?
3. Apakah likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024?
4. Apakah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif secara simultan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024?

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif secara simultan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024?

### Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka peneliti mengharapkan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk menambah pengetahuan dalam mengatasi ketidak konsistenan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti  
Sebagai tambahan pengetahuan dalam dunia usaha dan menambah pengetahuan berharga bagi peneliti dalam praktik, dan untuk menerapkan hasil studi yang telah diterima di bangku perkuliahan terkait variabel yang akan diteliti.
  - b. Bagi Calon Investor dan Investor  
Sebagai salah satu informasi dan masukan dalam pengambilan keputusan investasinya.
  - c. Bagi Pembaca  
Karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca, menjadi referensi untuk bahan penelitian di masa yang akan datang di bidang manajemen keuangan.

### Kajian Teori

#### Kerangka Teori

##### Teori Sinyal (Signalling Theory)

Reza *et al.*, (2024:59) menyatakan teori sinyal merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal berupa informasi kepada investor untuk mencerminkan kondisi dan prospek perusahaan, sehingga dapat memengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh investor.

##### Teori *Trade Off* (Trade Off Theory)

Nabila (2023:21) menyampaikan bahwa *Trade Off Theory* juga menjelaskan bahwa struktur modal yang optimal didasarkan pada keseimbangan antara manfaat pembiayaan dan pinjaman. Salah satu keuntungan terbesar dari pembiayaan dengan pinjaman yaitu bunga pinjaman akan dikurangi pajak, yang dapat mengurangi pendapatan pajak. Antari (2023:14) menjelaskan bahwa menurut teori *trade off*, perusahaan akan berusaha untuk menyeimbangkan pemasukan dengan utang menggunakan tingkat suku bunga yang tinggi dan biaya kebangkrutan.

### Nilai Perusahaan

#### Definisi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dipandang sebagai cara investor menilai sejauh mana perusahaan berhasil mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara efektif (Indira & wany, 2021:459). Nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dijadikan gambaran bagi masyarakat maupun investor yang biasanya berkaitan dengan saham (Rofifah, 2020:13).

#### Indikator dari Nilai Perusahaan

Ramahhany & Suwaidi, (2021:265) menyatakan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur

nilai perusahaan yaitu:

*Tobin's Q*

*Tobin's Q* yaitu rasio yang digunakan sebagai ukuran aset perusahaan dalam kaitannya dengan nilai pasar perusahaan. Semakin tinggi nilai *Tobin's Q*, semakin besar pula dampak yang kepercayaan pasar dan tingkat keberhasilan perusahaan di masa mendatang (Arief et al., 2020:178). Hal ini disebabkan oleh faktor bahwa semakin besar nilai pasar aset perusahaan, semakin besar pula minat investor untuk melakukan investasi. Jika nilai perusahaan tinggi dapat mencerminkan bahwa tingkat kemakmuran para investor juga meningkat. Rumus *Tobin's Q*:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{Total Aset}$$

Keterangan:

*Tobin's Q* = Nilai perusahaan

MWE = Jumlah saham perusahaan yang beredar dikalikan dengan harga penutupan saham

Debt = Total liabilitas

TA = Total aset perusahaan

Menurut Ana & Wibowo, (2025:128) parameter perhitungan dalam formula *Tobin's Q* dikategorikan, sebagai berikut:

- Jika *Tobin's Q* < 1, menyatakan bahwa nilai saham berada dalam *undervalued*. Potensi pertumbuhan investasi rendah.
- Jika *Tobin's Q* > 1, menyatakan bahwa saham dalam kondisi *overvalued*. Potensi pertumbuhan investasi tinggi.
- Jika *Tobin's Q* = 1, menyatakan bahwa saham dalam kondisi *average*. Potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Tobin's Q* sebagai proksi nilai perusahaan karena mampu mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai perusahaan dengan membandingkan nilai pasar perusahaan dan nilai asetnya. *Tobin's Q* memasukkan seluruh komponen aset perusahaan, seperti utang dan modal perusahaan. Dengan memperhitungkan semua aset yang dimiliki, *Tobin's Q* menunjukkan seberapa tinggi pasar menghargai perusahaan. Ketika nilai *Tobin's Q* meningkat, maka pasar memberikan harga yang tinggi terhadap perusahaan dan sebaliknya ketika nilai perusahaan menurun.

Profitabilitas

Definisi Profitabilitas

Profitabilitas yaitu mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba yang dimiliki perusahaan melalui aktivitas operasional dalam suatu periode waktu tertentu (Ass, 2020:196). Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Kasmir, 2019:198).

Indikator dari Profitabilitas

Ass (2020:200) mengungkapkan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas, yaitu:

*Return on Assets (ROA)*

*Return on Asset* mengukur sejauh mana investasi yang telah dilakukan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sesungguhnya berhubungan erat dengan aset perusahaan yang telah ditanamkan atau dialokasikan.

$$ROA = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Total Aset} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return on Assets (ROA)* dalam mengukur profitabilitas. ROA merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan. Rasio ini memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan aset yang dimiliki. ROA juga digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan mengelola seluruh asetnya. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan sedangkan ROA yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu untuk memanfaatkan asetnya dan keuntungan.

Struktur Modal

Definisi Struktur Modal

Struktur modal yaitu perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang pada perusahaan dengan modal sendiri dari perusahaan (Gz & Lisiantara, 2022:3975). Struktur modal merupakan perbandingan yang seimbang

antara sumber pendanaan yang berasal dari luar perusahaan berupa utang dan sumber pendanaan internal yang berasal dari pemilik perusahaan, seperti laba ditahan perusahaan dan kepemilikan saham atas perusahaan (Veronica & Viriany, 2020:3). Struktur modal merupakan pembiayaan yang dilakukan dengan utang jangka panjang, saham preferen, dan modal dari pemegang saham (Mahanani & Kartika, 2022:361).

#### Indikator Struktur Modal

Amellia *et al.*, (2024:388) mengungkapkan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur struktur modal, yaitu:

##### *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban utangnya dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan seberapa besar proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas pemilik. Nilai DER yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang besar pada dana pinjaman, sehingga tingkat risiko keuangannya juga lebih tinggi.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan DER karena rasio ini secara langsung menggambarkan perbandingan antara jumlah utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. DER dianggap paling mewakili struktur modal karena menunjukkan sejauh mana perusahaan bergantung pada dana pinjaman dibandingkan dengan modal yang berasal dari pemilik. Selain itu, DER juga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat risiko keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai DER berarti semakin besar beban utang yang ditanggung, sehingga risiko gagal bayar juga meningkat.

#### Likuiditas

##### Definisi Likuiditas

Dalam memenuhi tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan menggunakan Likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek yang dimiliki perusahaan (Fadillah *et al.*, 2021:532). Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, atau dapat juga diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Mahanani & Kartika, 2022:361).

#### Indikator dari Likuiditas

Qomariyah *et al.*, (2022:2) menyatakan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas, yaitu:

##### Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar dimanfaatkan untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan memanfaatkan aset yang ada. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menggunakan aset lancar yang dimiliki saat ini untuk membayar kewajiban lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Berdasarkan penjelasan rasio likuiditas di atas, peneliti memutuskan untuk menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai proksi yang tepat untuk mengukur likuiditas. CR merupakan rasio yang membandingkan jumlah aset lancar (current assets) dengan utang lancar (current liabilities). Semakin tinggi nilai CR, maka perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik, sehingga memberikan nilai positif terhadap kondisi perusahaan. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dari aset lancar yang dimiliki, sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

## 2. Jenis Penelitian

### Jenis Penelitian

Secara umum, penelitian merupakan proses mencari fakta baru untuk dikembangkan menjadi suatu teori. Penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu jenis kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena sosial, budaya atau psikologis.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2024:80). Populasi dalam penelitian ini, meliputi seluruh Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Tahun 2022-2024, sebanyak 131 perusahaan. Penggunaan rentang waktu dalam penelitian ini dimulai dari tahun 2022 hingga tahun 2024 dengan alasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memakai data panel (data pooled) yaitu data ini merupakan gabungan antara *cross section* data dan *time series* data.
2. Data tahun 2022 digunakan sebagai tahun awal periode dengan harapan akan diperoleh data yang lebih objektif dari tahun sebelumnya.
3. Data tahun 2024 digunakan sebagai tahun akhir periode penelitian, dikarenakan waktu pengumpulan data, Bursa Efek Indonesia mempublikasikan laporan tahunan dan *IDX statistic* tahun 2024.

Adapun populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran tabel populasi.

### Sampel

Menurut Sugiyono, (2024:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Ukuran sampel adalah suatu langkah yang digunakan untuk menentukan seberapa besar sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria tertentu dalam pengambilan sampel pada penelitian. Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 2.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	jumlah
Populasi Penelitian Perusahaan Yang Tergolong Dalam Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024		131
1	Kriteria 1: Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak konsisten menerbitkan Laporan Keuangan Secara Lengkap selama periode 2022-2024	(15)
2	Kriteria 2: Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak konsisten menghasilkan laba Selama periode 2022-2024	(38)
3	Kriteria 3: Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tidak Menyajikan Laporan Keuangan dalam Bentuk Rupiah selama periode 2022-2024	(3)
4	Kriteria 4: Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tidak Menyajikan Daftar Saham Secara Lengkap selama Periode 2022-2024	(7)
Jumlah Sampel Penelitian		68
Jumlah Pengamatan Penelitian (68 x 3 tahun)		204

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2026)

Tabel 3.1 di atas menjelaskan proses pemilihan sampel penelitian dengan langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Memeriksa jumlah populasi Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2022-2024. Hasil dari pemeriksaan tersebut ditemukan 131 Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
2. Dari 131 perusahaan tersebut, kemudian diteliti lagi perusahaan yang tidak berturut-turut mempublikasikan laporan keuangannya. Hasilnya terdapat 15 perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangannya.
3. Kemudian diperiksa lagi perusahaan yang tidak berturut-turut menghasilkan laba. Hasil dari pemeriksaan tersebut adalah ditemukannya 38 perusahaan yang tidak menghasilkan laba selama periode pengamatan.
4. Kemudian diperiksa lagi perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya tidak dalam bentuk rupiah. Hasil dari pemeriksaan tersebut adalah ditemukannya 3 perusahaan yang tidak laporan keuangannya dalam bentuk rupiah selama periode pengamatan.
5. Kemudian diperiksa lagi perusahaan yang tidak menyajikan daftar saham secara lengkap. Hasil dari pemeriksaan tersebut adalah ditemukannya 7 perusahaan yang tidak menyajikan daftar saham secara lengkap.
6. Secara keseluruhan, jumlah sampel yang memenuhi kriteria selama 3 tahun adalah 68 perusahaan. Dengan demikian jumlah observasi data penelitian yang siap untuk diteliti adalah sebanyak 3 tahun (dari tahun 2022 sampai dengan 2024) dikalikan dengan 68 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel, sehingga total

pengamatan adalah sebesar 204 observasi data penelitian yang siap untuk diuji.

#### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 27*, menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

#### Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono, (2024:147) “statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2019:145) “uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah ada pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen atau pun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistic akan mengalami penurunan”.

##### Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2019:162) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen ini saling berkorelasi, maka variabel variabel ini tidak orthogonal.

##### Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas, sedangkan apabila varian berbeda maka disebut heterokedastisitas.

##### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear dan korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang digunakan. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen.

#### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Hipotesis pertama ( $H_1$ ), Hipotesis kedua ( $H_2$ ), dan Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dianalisis dengan regresi linear untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun secara bersama-sama dilakukan dengan Uji statistik (t-test), Uji F-Statistik, dan koefisien determinan ( $R^2$ ).

### 3. Hasil Penelitian

#### Uji Asumsi Klasik Setelah Transformasi Data

##### Uji Normalitas Setelah Transformasi Data

Tabel 3.1 Uji Normalitas Setelah Transformasi Data  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

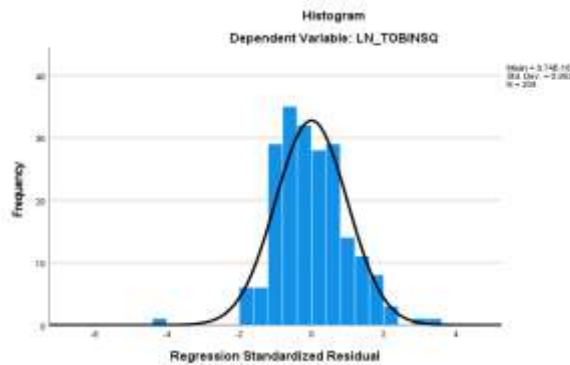
		Unstandardized Residual
N		204
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60064325
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.047
	Negative	-.053
Test Statistic		.053

Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.166
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.157
		Upper Bound	.176

Sumber: Hasil Olahan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi normal.

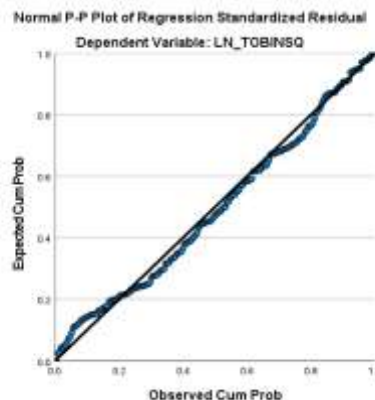
Gambar 3.1 Grafik Histogram Sebelum Transformasi Data



Sumber: Hasil Olahan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan gambar 3.1 dapat dilihat bahwa grafik histogram menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik histogram yang menunjukkan distribusi data yang tidak melenceng ke kiri maupun kekanan, hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi dengan normal.

Gambar 3.2 Normal P-P Plot Setelah Transformasi Data



Sumber: Hasil Olahan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan gambar 3.2, dapat dilihat bahwa grafik pada *normal probability plot* menunjukkan bentuk titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi Data

Tabel 3.2 Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi Data

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN ROA	.966	1.035
	DER	.865	1.157
	CR	.867	1.153

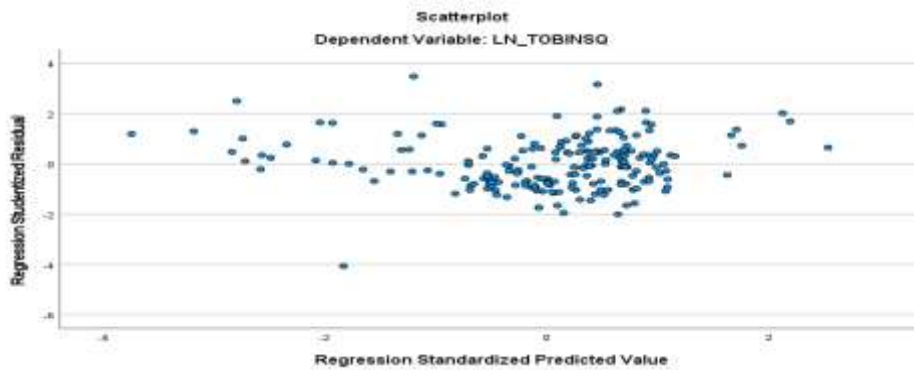
a. Dependent Variable: LN\_TOBINSQ

Sumber: Hasil Olahan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan tabel 4.7, nilai tabel setelah dilakukan transformasi data di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF  $< 10,0$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  yang berarti tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Data

Gambar 3.3 *Scatterplot* Setelah Transformasi Data



Sumber: Hasil Olahan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan gambar 3.3, terdapat pola yang tidak begitu jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Uji Glejser Setelah Transformasi Data

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	6.437	.000
	LN_ROA	-.145	.885
	DER	-1.898	.059
	CR	.138	.890

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Hasil Olahan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan tabel 3.3, setelah dilakukan transformasi data, dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai sig > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas antara masing-masing residual.

Uji Autokorelasi Setelah Transformasi Data

Tabel 3.4 Uji Autokorelasi Setelah Transformasi Data

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.512 <sup>a</sup>	.262	.251	.60513	.828

a. Predictors: (Constant), CR, LN\_ROA, DER

b. Dependent Variable: LN\_TOBINSQ

Sumber: Hasil Olahan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, hasil uji autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 0,828. Berdasarkan pada tabel *Durbin Watson* dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) adalah 204, dan jumlah variabel independen (k) adalah 3, maka diperoleh nilai dL sebesar 1,7382, nilai dU sebesar 1,7990 dan nilai 4-dU sebesar 2,201. Dengan kriteria pengujian adalah  $dL < d < (4-dU)$  atau  $1,7382 > 0,828 < 2,201$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa terjadi gejala autokorelasi pada model regresi. Dalam mengatasi autokorelasi ini maka dapat dilakukan perbaikan, dengan metode *corchrane-orcut*. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.5 Uji Autokorelasi dengan Corchrane-Orcut

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.534 <sup>a</sup>	.285	.274	.47866	2.053

a. Predictors: (Constant), LAG\_X3, LAG\_X1, LAG\_X2

b. Dependent Variable: LAG\_Y

Sumber: Hasil Olahan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, hasil uji autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 2,053. Berdasarkan pada tabel *Durbin Watson* dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) adalah 204, dan jumlah variabel independen (k) adalah 3, maka diperoleh nilai dL sebesar 1,7382, nilai dU sebesar 1,7990 dan nilai 4-dU sebesar

2,201. Dengan kriteria pengujian adalah  $dL < d < (4-dU)$  atau  $1,7382 < 2,053 < 2,201$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3.6 Analisis Regresi Linear Berganda Setelah Transformasi Data  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	1.245	.127	9.793	.000
	LN_ROA	.328	.039	8.341	.000
	DER	.089	.041	2.183	.030
	CR	.011	.013	.831	.407

a. Dependent Variable: LN\_TOBINSQ

Sumber: Hasil Olahan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan tabel 4.11, hasil uji analisis statistik pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,245 + 0,328 \text{ ROA} + 0,089 \text{ DER} + 0,011 \text{ CR}$$

Dari persamaan diatas dapat di nyatakan dapat:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 1,245, dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel ROA, DER dan CR dianggap konstanta (nol), maka *Tobin's Q* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024 adalah sebesar 1,245.
2. Nilai koefisien regresi ROA sebesar 0,328 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat ROA naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024 sebesar 0,328.
3. Nilai koefisien regresi DER sebesar 0,089 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat DER naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024 sebesar 0,089.
4. Nilai koefisien regresi CR sebesar 0,011 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat CR naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024 sebesar 0,011.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Tabel 3.6 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t) Setelah Transformasi Data

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	9.793	.000
	LN_ROA	8.341	.000
	DER	2.183	.030
	CR	.831	.407

a. Dependent Variable: LN\_TOBINSQ

Sumber: Hasil Olahan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Rumus t tabel =  $(\alpha/2 : n-k-1)$   
 $T_{tabel} = t (0,05/2 : 204-3-1)$   
 $T_{tabel} = t (0,025 : 200)$

Maka diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,97190

1. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) pada tabel 4.11, diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti signifikan dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,341 > 1,97190$ ),  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti berpengaruh. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024.
2. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) pada tabel 4.11, diperoleh nilai signifikansi  $0,030 < 0,05$  berarti signifikan dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,183 > 1,97190$ ),  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima berarti berpengaruh. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024.

3. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) pada tabel 4.11, diperoleh nilai signifikansi  $0,407 > 0,05$  berarti tidak signifikan dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,831 < 1,97190$ ),  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak berarti tidak berpengaruh. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024.

#### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membagikan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$ , tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar  $\alpha = 5\%$  dengan menggunakan rumus  $F_{tabel} : \alpha = 5\%$  (0,05).

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= df_1 ; df_2 \\ &= k ; n-k \\ &= 3 ; 204 - 4 \\ &= 3 ; 200 \end{aligned}$$

$$F_{tabel} = 2,65$$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 27 diperoleh hasil pengujian secara simultan (Uji F) sebagai berikut:

Tabel 3.7 Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.969	3	8.656	23.639	.000 <sup>b</sup>
	Residual	73.237	200	.366		
	Total	99.206	203			

a. Dependent Variable: LN\_TOBINSQ

b. Predictors: (Constant), CR, LN\_ROA, DER

Sumber: Hasil Olahan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan tabel 4.13 Diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya signifikan, dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $23,639 > 2,65$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya berpengaruh. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024.

#### Uji Koefisien Derterminasi ( $R^2$ )

Tabel 3.8 Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 <sup>a</sup>	.262	.251	.60513

a. Predictors: (Constant), CR, LN\_ROA, DER

b. Dependent Variable: LN\_TOBINSQ

Sumber: Hasil Olahan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* adalah 0,251 atau sama dengan 25,1%. Artinya bahwa variabel profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas mempengaruhi *Tobin's Q* sebesar 25,1%. Sedangkan sisanya sebesar 74,9 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### Pembahasan

##### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori sinyal, tingkat profitabilitas yang dipublikasikan perusahaan melalui laporan keuangan merupakan sinyal yang diberikan manajemen kepada pihak eksternal, khususnya investor, mengenai kondisi dan prospek perusahaan. profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan atau kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba selama periode tertentu menunjukkan kinerja suatu perusahaan baik dan memiliki prospek yang baik kedepannya, dan ini merupakan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi. Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kinerja keuangan yang baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu

menghasilkan laba yang konsisten dan tinggi cenderung akan menarik lebih banyak investor sehingga meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Pernyataan ini juga didukung oleh (Kurniawati & Suwito, 2021:17), dimana ditemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori *trade-off*, struktur modal perusahaan ditentukan oleh keseimbangan antara manfaat penggunaan utang dan biaya yang ditimbulkan. Penggunaan utang memberikan keuntungan berupa penghematan pajak karena beban bunga dapat mengurangi laba kena pajak, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Namun, penggunaan hutang yang berlebihan akan menimbulkan risiko kebangkrutan bagi perusahaan. Perusahaan harus menentukan tingkat utang yang optimal agar manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang masih lebih besar dibandingkan biaya yang ditimbulkan. Struktur modal adalah pembiayaan yang dilakukan dengan utang jangka panjang, dalam preferen dan modal pemegang saham (Riki et al., 2022:63). Kombinasi optimal antara utang dan ekuitas dalam struktur modal perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hutang dapat memberikan manfaat pajak dan meningkatkan pengembalian pemegang saham, sedangkan ekuitas memberikan stabilitas keuangan. Oleh karena itu, perusahaan dengan struktur modal yang efisien cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi. Pernyataan ini juga didukung oleh (Dharmawan et al., 2023:361), dimana ditemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori sinyal, informasi mengenai tingkat likuiditas yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan sinyal yang diberikan manajemen kepada investor terkait kondisi keuangan perusahaan. Likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, sehingga dipersepsikan sebagai sinyal positif yang menunjukkan stabilitas keuangan. Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan hutang jangka pendek dan untuk mengetahui efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang baik memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan cenderung memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi dapat menarik lebih banyak investor dan meningkatkan nilai pasarnya. Pernyataan ini juga didukung oleh (Putri & Triyonowati, 2023:16) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori sinyal, profitabilitas dan likuiditas merupakan indikator yang memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga mengurangi risiko pada perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut teori *trade-off*, struktur modal memengaruhi nilai perusahaan melalui keseimbangan antara manfaat penggunaan utang yang optimal, sedangkan penggunaan utang yang berlebihan dapat menurunkan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator yang penting bagi para investor dalam menentukan prospek suatu perusahaan karena mencerminkan sejauh mana pertumbuhan laba perusahaan yang telah berkembang. Profitabilitas yang tinggi memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang signifikan bagi para pemegang dapat menjadi sinyal saham dan berdampak pada nilai perusahaan (Mercyana et al., 2022:104). Struktur modal merupakan dana perusahaan yang berasal dari gabungan dari sumber pendanaan, yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Struktur modal memiliki peran yang penting karena dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan, yang akan berdampak pada nilai perusahaan (Murniati & Ingra, 2023:5). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek perusahaan pada saat jatuh tempo (Pelleng et al., 2023:263). Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya dapat berfungsi sebagai sinyal positif bagi para investor dan akan berdampak pada nilai perusahaan. Dari uraian tentang rasio profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan diatas yang sudah diuraikan satu persatu terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa rasio-rasio diatas secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## 4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Sementara itu, likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak

signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,251 menunjukkan bahwa 25,1% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Perusahaan disarankan mengoptimalkan profitabilitas dan struktur modal serta mengelola likuiditas secara efisien untuk meningkatkan nilai perusahaan. Investor diharapkan lebih selektif dengan menganalisis kinerja keuangan sebelum berinvestasi. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan, dan kebijakan dividen serta memperpanjang periode penelitian agar hasil lebih komprehensif.

## Referensi

1. Abdillah, D., & Ali, H. (2024). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(4).
2. Ana, S., & Wibowo, D. T. (2025). Nilai Perusahaan dalam Formula Tobin's Q Ratio. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 126-135. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v3i1.1190>.
3. Ass, S. B. (2020). Analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195-206.
4. Aulia, A., & Avriyanti, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terindeks Di LQ45 Periode Tahun 2016-2021. *JAPB*, 7(2), 1168-1185.
5. Dharmawan, ID, Putra, IGC, & Santosa, MES (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, kebijakan dividen, serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5 (2), 352-362.
6. Fitriyani, A. I. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang). <https://doi.org/10.61104/alz.v3i2.1173>
7. Ghozali, I. (2019). *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Semarang: Universitas Diponegoro.
8. Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3974-3987. [10.33395/pemilik.v6i4.1030](https://doi.org/10.33395/pemilik.v6i4.1030).
9. Indira, I., & Wany, E. (2021). Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Di Bei Tahun 2016-2019). *Media Mahardhika*, 19 (3), 457-470.
10. Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
11. Kurniawati, D. D., & Suwito. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1-20. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3883>.
12. Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360-372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>.
13. Mercyana, C., & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(1), 101-113. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0301.08>.
14. Murniati, M., & Ingra, I. (2023). Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25 (1), 292-311.
15. Nabila, N. (2023). *Teori Keuangan*. Jakarta: PT Salemba Empat.
16. Pelleng, B. G., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Industrial di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 18(4), 261-270.
17. Putri, D. N., & Triyonowati, T. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 12(10). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5548>.
18. Qomariyah, S. N., & Citradewi, A. (2022). Analisis rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2019-2021. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 2(2), 1-13.
19. Ramadhany, ND, & Suwaidi, RA (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Nilai Wajar: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4 (Edisi Khusus 1), 264-276.
20. Reza, I., & Fikri, M. A. (2024). Analisis return saham pada perusahaan holding company dan non-holding company (Studi pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 56-71.
21. Ridayanti, A. (2025). *Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia). <https://doi.org/10.20885/jabis.vol22.iss1.art5>
22. Riki, M., Tubastuvi, N., Darmawan, A., & Rahmawati, I. Y. (2022). Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 62-75. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19409>.
23. Robbaniy, R. F., & Ardini, L. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(3).
24. Rofifah, D. (2020). *Nilai Perusahaan Dipengaruhi Oleh Struktur Modal Dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
25. Veronica, V. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, Dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1708-1717.
26. Wildan, Munira, M., & Astuti, T. (2024). Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 4(1), 27-42.